

SKRIPSI

**PENGARUH INFORMASI ASIMETRIS DAN RASIO FINANCIAL
DISTRESS TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT DENGAN
CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Akuntansi Syariah
Disusun Oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Sanchia Fairuz Salsabil
NIM 18108040057

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

SKRIPSI

PENGARUH INFORMASI ASIMETRIS DAN RASIO FINANCIAL DISTRESS TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI



Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Akuntansi Syariah
Disusun Oleh :

Sanchia Fairuz Salsabil
NIM 18108040057
Dosen Pembimbing Skripsi :
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc
NIP 19920316 201903 2 018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-574/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INFORMASI ASIMETRIS DAN RASIO FINANCIAL DISTRESS TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANCHIA FAIRUZ SALSABIL
Nomor Induk Mahasiswa : 18108040057
Telah diujikan pada : Jumat, 22 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc
SIGNED

Valid ID: 62903dec8597b



Penguji I
Rosyid Nur Anggra Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62818e1868ed7



Penguji II
Galuh Tri Pembekti, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 62831796d2823



Yogyakarta, 22 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdaawiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62946cbe63911

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Sanchia Fairuz Salsabil

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sanchia Fairuz Salsabil

NIM : 18108040057

Judul Skripsi : **“Pengaruh Informasi Asimetris dan Financial Distress terhadap Earnings Management dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas Perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta,



Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc
NIP. 19920316 201903 2 018

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sanchia Fairuz Salsabil
NIM : 18108040057
Jurusan : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut pada *bodynote*, *footnote* dan daftar pustaka. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 12 April 2022
Yang menyatakan,



Sanchia Fairuz Salsabil
NIM. 18108040057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sanchia Fairuz Salsabil
NIM : 181018040057
Jurusan : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan ini menyetujui untuk memberikan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Informasi Asimetris dan *Financial Ditress* terhadap *Earnings Management* dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi” ini dan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehingga berhak untuk menyimpan, mengalihmedia, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 12 April 2022
Yang menyatakan,



Sanchia Fairuz Salsabil
NIM. 181018040057

HALAMAN MOTTO

Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (Q.S At-Taubah:41)

حُبُّ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain." (H.R. Bukhari)

Put Allah and family first, then you'll never be the last – Unknown

“ Effort makes you. You will regret someday if you don’t do your best now. Don’t think it’s too late, but keep working on it. Maybe it takes time, but there’s nothing that gets worse due to practicing. So practice, you may get depressed, but it’s evidence that you are doing good”. (Jeon Jungkook)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan lantunan Sholawat kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini. Karya ini saya persembahkan kepada :

Orang tua tercinta

Bapak Jaya Atmaja dan Ibu Sri Inayati yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan baik secara lahir maupun bathin, ridha, doa dan cinta kasih saying tiada tara. Semoga dengan karya ini bisa menjadi salah satu cara membahagiakan dan menyadarkan bahwa bapak dan ibu sudah berjuang banyak untuk saya. Karya ini juga menjadi tekad awal sebagai motivasi untuk terus membahagiakan dan mengangkat derajat ibu dan bapak. Terimakasih banyak untuk selalu ada di samping saya baik suka maupun duka.

Keluarga dan Kerabat

Karya ini saya persembahkan kepada adik saya Muhammad Zaki Ramadhan, simbah saya Hadi Dachiyan serta almarhumah Sri Warnoniyah selaku simbah putri yang sudah memberikan banyak doa dan dukungan secara lahir dan bathin meskipun tidak diperlihatkan secara jelas. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk terus membahagiakan adek dan simbah sampai waktu yang tak dapat ditentukan. Tak lupa kepada saudara serta teman yang mendukung dan selalu ada disaat saya jatuh maupun bangkit atau suka maupun duka.

Dosen dan Guru

Seluruh guru dan dosen yang telah mendidik dan membentuk saya untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik serta memberikan banyak ilmu yang tak terhingga. Terkhusus Ibu Dwi Marlina Wijayanti selaku dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing skripsi yang sudah banyak membimbing, mengarahkan, mengajari dan menasihati saya hingga menyelesaikan studi. Semoga apa yang telah diberikan dapat menjadi amal jariyah.

Almamater Tercinta

Program Studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi banyak pengalaman tak terlupakan baik itu secara akademik maupun non-akademik, khususnya Koperasi Mahasiswa.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	kadan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ءـ	Hamzah	,	Apostrof
يـ	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مَدَةً مُتَعَدِّدَةً	<i>muddah muta‘ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta‘ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Harakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	A	من نصر و قتل	<i>man naṣarwaqatal</i>
<i>Kasrah</i>	I	كم من فئة	<i>kamm min fi’ah</i>

Harakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Dammah</i>	U	سُدْس وَخَمْس وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa šulus</i>

D. Vokal Panjang

Harakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	Ā	فَتَّاح رِزْاق مَنَان	<i>fattāhrazzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مُسْكِين وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Dammah</i>	ū	دُخُول وَخُرُوج	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu wāw mati	aw	مولود	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu yā' mati	ai	مهيمن	<i>muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعْانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-tālibīn</i>

G. Huruf Tā' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةُ جَزِيلَةٍ	<i>zaujah jazīlah</i>

Kata Arab	Ditulis
جزية محددة	<i>jizyah muhaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكلمة المجموع	<i>takmilahal-majmū‘</i>
حلوة المحبة	<i>halāwah al-mahabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūtah* hidup atau dengan *harakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *dammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fitrī</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā hadrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>bahṣ al-masā’il</i>

Kata Arab	Ditulis
المحصول للغزالى	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i ‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعى	<i>ar-risālah li asy-Syāfi ‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syażarāt aż-żahab</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ。أَمَّا بَعْدُ

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita masih dapat menikmati segala nikmat yang diberikan-Nya dan saya diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, junjungan alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam yang gelap gulita menuju ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini membahas tentang **Pengaruh Informasi Asimetris dan Financial Distress terhadap Earnings Management dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi**. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan, bimbingan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kedua Orang tua, Ibu Sri Inayati dan Bapak Jaya Atmaja, adekku Muhammad Zaki Ramadhan dan simbah kakung Hadi Dachiyan beserta almarhumah simbah putri Sri Warnoniyah yang telah banyak memberikan dukungan baik lahir maupun bathin.
7. Semua teman-teman seperjuangan, teman-teman Koperasi Mahasiswa, Akuntansi Syari'ah 2018, pihak-pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas semua sumbangsih, masukan, do'a, dan dukungannya.
8. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri yang telah bertahan sampai di titik ini. Terimakasih karena telah berjuang untuk masa depan, membahagiakan orang tua dan keluarga, untuk tidak menyerah, lebih mencintai diri sendiri dan selalu ingin terlihat kuat dan ceria karena tidak ingin melihat orang lain khususnya keluarga sedih. *Keep Being You And Don't Forget To Put Allah And Family First, Then You'll Never Be The Last.*

Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dan di terima oleh Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 12 April 2022

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sanchia Fairuz Salsabil

NIM. 18108040057

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	14
A. Kerangka Teori.....	14
B. Telaah Pustaka	28
C. Pengembangan Hipotesis	34
D. Model Penelitian	44
BAB III	
METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Sumber dan Jenis Data.....	46
C. Sampel dan Populasi	46
D. Definisi Operasional Variabel.....	48
E. Metode Analisis Data.....	55

BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	70
B. Hasil Analisis Data.....	72
C. Pembahasan.....	96
BAB V	
PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Implikasi.....	114
C. Keterbatasan Penelitian	115
D. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
DAFTAR LAMPIRAN	126



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	28
Tabel 3. 1 Kriteria Uji Durbin Watson (DW)	58
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel	70
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Sampel	71
Tabel 4. 3 Uji Statistik Deskriptif	72
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	76
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4. 7 Hasil <i>Common Effect Model</i>	79
Tabel 4. 8 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	80
Tabel 4. 9 Hasil <i>Random Effect Model</i>	81
Tabel 4. 10 Hasil Uji Chow.....	83
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hausman	84
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i>	84
Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....	86
Tabel 4. 14 Hasil Uji T.....	87
Tabel 4. 15 Hasil Uji Moderasi Pengaruh Dewan Komisaris Independen dalam Memoderasi Pengaruh Informasi Asimetris terhadap Manajemen Laba.....	90
Tabel 4. 16 Hasil Uji Moderasi Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh Informasi Asimetris terhadap Manajemen Laba.....	91
Tabel 4. 17 Hasil Uji Moderasi Pengaruh Dewan Komisaris Independen dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	92
Tabel 4. 18 Hasil Uji Moderasi Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	92
Tabel 4. 19 Hasil Uji Moderasi Pengaruh Dewan Komisaris Independen dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba.....	93
Tabel 4. 20 Hasil Uji Moderasi Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba.....	94
Tabel 4. 21 Hasil Uji Moderasi Pengaruh Dewan Komisaris Independen dalam Memoderasi Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	95
Tabel 4. 22 Hasil Uji Moderasi Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	44
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	126
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Variabel Informasi Asimetris	126
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel <i>Financial Distress</i>	130
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Variabel <i>Corporate Governance</i>	138
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Discretionary Accruals	142



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh informasi asimetris dan *financial distress* terhadap *earnings management* dengan *corporate governance* sebagai variable moderasi. Penelitian sebelumnya yang meneliti topic ini masih memiliki hasil yang kurang konsisten. Melihat hal tersebut, peneliti mencoba menguji kembali menggunakan sampel Perusahaan ritel/sektor perdagangan, jasa dan investasi sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Sampel penelitian ini diambil melalui *purposive sampling* yang berjumlah 20 perusahaan. Metode analisis data melalui statistik deskriptif, *Least Square Dummy Variable* (LSDV) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan bantuan *Econometric Views* (EViews) 10 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi asimetris dan likuiditas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan likuiditas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dewan komisaris independen dapat memoderasi pengaruh informasi asimetris dan likuiditas terhadap manajemen laba namun tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba. Komite audit dapat memoderasi pengaruh *financial leverage* (profitabilitas, likuiditas dan *leverage*) terhadap manajemen laba akan tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh informasi asimetris terhadap manajemen laba.

Keyword : Informasi Asimetris, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Manajemen Laba

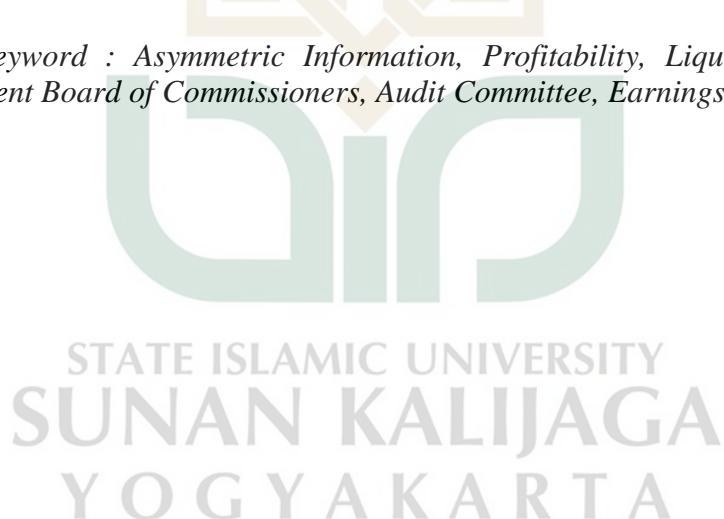


ABSTRACT

This study aims to examine the effect of asymmetric information and financial distress on earnings management with corporate governance as a moderating variable. Previous studies examining this topic still have inconsistent results. Seeing this, the researchers tried to re-examine using a sample of retail companies/trading sector, services and investment in the retail trade sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2020. The sample of this research was taken through purposive sampling, totaling 20 companies. Data analysis methods are descriptive statistics, Least Square Dummy Variable (LSDV) and Moderated Regression Analysis (MRA) using Econometric Views (EViews) 10 for windows.

The results showed that asymmetric information and liquidity had a positive effect on earnings management, while liquidity and leverage had a negative effect on earnings management. Independent commissioners can moderate the effect of asymmetric information and liquidity on earnings management but cannot moderate the effect of profitability and leverage on earnings management. The audit committee can moderate the effect of financial leverage (profitability, liquidity and leverage) on earnings management, but cannot moderate the effect of asymmetric information on earnings management.

Keyword : Asymmetric Information, Profitability, Liquidity, Leverage, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Earnings Management



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1 menyatakan bahwa laporan keuangan harus menyajikan informasi yang berguna untuk investor, kreditur dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan yang rasional (Görlitz & Dobler, 2021). Bersumber dari pernyataan yang diungkapkan Kieso et al., (2017), laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang sering digunakan oleh investor dan kreditur untuk mengevaluasi hal yang tidak pasti atau risiko yang kemungkinan terjadi di waktu mendatang, memberi acuan dalam memperkirakan kinerja, serta menilai (melakukan penilaian) pada kinerja yang pernah tercapai. Ada kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan sebuah teori yakni yang menerangkan bila laba yang berkualitas ialah dapat andil dalam proses pengambilan keputusan. Karakteristik laba yang berkualitas yaitu memiliki relevansi, keandalan, konsisten serta dapat diperbandingkan (*compare*) (Scott, 2015).

Kecenderungan untuk lebih fokus pada laba ini diakui oleh para eksekutif, terutama manajer, yang percaya bahwa laba dapat mencerminkan kinerja perusahaan (Garel et al., 2021). Asumsi ini mendorong manajemen untuk menciptakan tren positif dalam laba perusahaan selama setiap periode. Ketika sebuah perusahaan menghadapi masalah keuangan dan menghasilkan laba dengan tren negatif, manajemen akan mengambil tindakan yang

diprediksi dapat menguntungkan perusahaan (Sulistyanto, 2008). Salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen dalam menyusun laporan keuangan terutama pengaruhnya terhadap laba adalah melalui manajemen laba (*earnings management*) (Harris et al., 2021).

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan masalah krusial yang dialami oleh para pengelola keuangan, akademisi, serta praktisi dalam waktu beberapa dekade terakhir (Sulistyanto, 2008). Penggunaan teknik akuntansi guna menciptakan suatu laporan keuangan yang memberi tren terlalu positif bagi bisnis terutama laba dan posisi keuangan perusahaan ialah definisi dari manajemen laba. Singkatnya, perekayaan laba yang dikerjakan pihak manajemen dengan tujuan tertentu dinamakan manajemen laba (Scott, 2015). Konsep manajemen laba menggunakan pendekatan teori keagenan (*Agency Theory*) yang muncul karena kemunculan suatu pertentangan (konflik) antara *principal* (pemilik modal) dan *agent* (manajemen perusahaan) (Daryaei et al., 2021).

Asumsi teori keagenan adalah setiap individu termotivasi oleh kepentingan masing-masing (Scott, 2015). Pemilik modal (*principal*) termotivasi untuk meningkatkan *profitabilitas* menjadi lebih tinggi dari waktu ke waktu. Sementara itu, manajemen perusahaan (*agent*) terdorong guna mengoptimalkan kepuasan akan kebutuhan perekonomian guna mendapatkan sejumlah pinjaman, investasi, dan perjanjian lainnya. Ketika kedua belah pihak tidak menemukan *utilitas* maksimal, disitulah konflik terjadi (Garel et al., 2021).

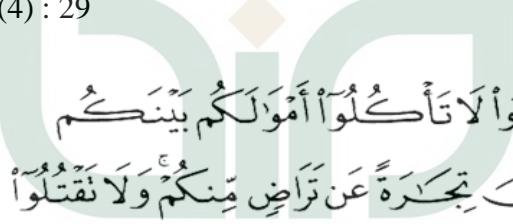
Manajemen laba merupakan fenomena yang pernah menjadi topik hangat di Indonesia. Beberapa kasus seperti PT. Indosat, PT Kimia Farma dan Bank Lippo, Tbk pernah terindikasi melakukan manajemen laba. Tiga perusahaan tersebut diindikasi melakukan *mark up* laba bersih pada tahun 2001 (Sandyaswari & Yasa, 2016). Pada tahun 2020, kegiatan manajemen laba juga terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya (AJS) dan PT Garuda Indonesia (Persero) (Fitri & Andayani, 2021). Praktik manajemen laba ini menyebabkan investor salah membuat keputusan investasi dan membuat kerugian yang signifikan bagi investor (Sulistyanto, 2008).

Praktik manajemen laba tersebut mengindikasikan terjadinya informasi asimetris, yang mana salah seorang pihaknya mempunyai informasi lebih yang tidak dimiliki oleh pihak lainnya (Sulistyanto, 2008). Manajemen memiliki lebih banyak informasi mengenai perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham, sehingga terjadi informasi asimetris (*asymmetry information*). Jika informasi asimetris terjadi, sangat memungkinkan atau memberi kesempatan bagi manajemen melakukan praktik akuntansi berorientasi laba untuk efek tertentu, dalam hal ini dengan menerapkan manajemen laba guna mewujudkan laba dengan tren yang diinginkan baik itu positif, negatif maupun perataan laba. Hal tersebut tidak berlaku bagi *principal* yang salah menilai kondisi perusahaan sebenarnya sehingga mengalami kerugian yang signifikan (Garel et al., 2021).

Studi terdahulu yang meneliti mengenai bagaimana informasi asimetris berpengaruh pada manajemen laba, yang memperlihatkan perolehan yang

beragam. Eastman, et al (2021), Ghorbani & Salehi (2020) serta Thinh & Thu (2020), dari hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa informasi asimetris berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Pendapat berbeda diberikan oleh Wening & Damayanthi (2021) dan Chen et al (2021) dimana informasi asimetris tidak memberi pengaruh pada manajemen laba.

Ketidakadilan yang dilakukan manajemen dan dampaknya dirasakan oleh *principal* membuat praktik manajemen laba tidak sesuai dengan hukum Islam. Menurut Anowar (2020) yang merupakan konsultan manajemen internasional menjelaskan bahwa manajemen menurut Islam dapat diteladani dari Nabi Muhammad SAW yang dirangkum kedalam 4 pilar, yaitu tauhid, adil, kreatif dan bertanggungjawab. Al-Qur'an telah menjelaskannya dalam Q.S. An-Nisa (4) : 29


 يَأَيُّهَا الْذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَ كُنْدُونَكُمْ
 بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرِيرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا نَقْتُلُ أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَّحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Al-Syaukani dalam *Fath Al-Qadir* (2020) berpendapat bahwa dari isi kandungan ayat itu, Allah melarang orang beriman agar tidak memakai, memanfaatkan, memakan harta milik sesama (orang lain) pada jalan yg bathil, yaitu bertentangan dengan hukum Islam. Manusia hanya diperbolehkan

melakukan transaksi terhadap harta orang lain menggunakan jalan perdagangan dengan asas saling ridha dan ikhlas. Perintah tersebut berbanding terbalik dengan praktik manajemen laba, dimana manajer keuangan menyiapkan laporan keuangan yang dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan keuntungan (Scott, 2015). Manajemen laba dilarang karena tidak memiliki unsur kejujuran (Arisandy, 2015).

Pada kenyataannya, praktik manajemen laba telah diatur oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan batasan-batasan tertentu dalam *Generally Accepted Accounting Principle* (GAAP) (Scott, 2015). Hal ini berlawanan dengan dalil yang dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah (2) : 188

وَلَا تَأْكُلُ أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَطِلِ وَتُدْلُوْبَهَا إِلَى الْحُكَّامِ
 لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ 188

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.

Tafsir Al-Mukhtashar menyatakan bahwa dilarang menyembunyikan cacat produk untuk tujuan menipu pihak lain atau untuk membuktikan (mengemas) produk dalam bentuk penipuan yang tidak sesuai dengan sifat produk untuk menipu atau menutupi transaksi untuk mendapatkan keuntungan atau keuntungan sebuah keuntungan (Nirwana, 2021). Manajemen laba terdapat unsur yang dikemas dalam bentuk yang inkonsisten dengan tujuan menyesatkan laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut jelas tidak dapat

diterima menurut hukum Islam. Hal tersebut bertentangan dengan syariat Islam dimana perusahaan dilarang menipu atau menutupi kekurangan bisnis untuk menipu pihak lain (Arisandy, 2015).

Meskipun begitu, perilaku manajemen laba diterapkan dalam rangka meningkatkan kepuasan pemegang saham (Sulistyanto, 2008). Namun, jika hal ini terjadi dalam jangka panjang, Scott (2015) mengatakan bukan tidak mungkin kesulitan keuangan (*financial distress*) terjadi dan berujung pada kegagalan/kebangkrutan perusahaan. Peristiwa tersebut bisa terjadi pada saat proyeksi arus kas menunjukkan ketidakmampuan pihak perusahaan dalam melunasi utang (membayar kewajiban) ataupun pada saat pihak perusahaan tidak mampu memenuhi waktu jatuh tempo pembayarannya (Brigham & Philips, 2018). Ketika suatu perusahaan dalam kesulitan keuangan, eksekutif perusahaan merespon dengan cara melalui pemilihan kebijakan akuntansi yang bisa meningkatkan keuntungan (*income creasing*) atau menurunkan laba (*income decreasing*), *income smoothing*, maupun *taking a bath* yang merupakan praktik manajemen laba (Meryana & Erna Setiany, 2021). Hal tersebut dilakukan guna memberikan kesan bahwa perusahaan memiliki laba yang baik (Scott, 2015).

Merujuk pada Gandhi (2021) membuktikan bila tidak ada hasil yang signifikan (*Increase/Decrease*) dalam *discretionary accrual* pada perusahaan yang bermasalah secara finansial atau yang disebut *financial distress*. Penelitiannya tersebut memperlihatkan bila pihak manajer pada perusahaan yang mengalami masalah finansial tidak berpartisipasi dalam praktik *Accrual*

Earnings Management (AEM) meskipun ada motivasi untuk melakukan hal tersebut. Namun hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Paul & Rakshit (2020), yang menyatakan bahwa ketika suatu perusahaan bermasalah secara finansial (*Financial distress*) kemungkinan besar dapat terlibat dalam praktik manajemen laba. Adapun temuan Agatha et al., (2021) dalam hasil penelitiannya yang mengatakan bila *financial distress* mempunyai pengaruh pada praktik manajemen laba.

Menurut Scott (2015), salah satu cara untuk mengurangi praktik manajemen laba ialah melalui upaya implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan dinamakan GCG (*Good Corporate Governance*). Sebuah konsep guna mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan cara monitoring terhadap kinerja manajemen serta memastikan akuntabilitas manajemen terhadap pihak *stakeholder* (pemangku kepentingan) ialah definisi dari GCG (*Good Corporate Governance*). Konsep ini diwujudkan dengan adanya kerangka acuan untuk menciptakan pengelolaan (tata kelola) perusahaan yang baik dan bersifat terbuka untuk seluruh pemakai data laporan keuangan. (Bravo & Moreno, 2021). Harapannya, keberadaan *corporate governance* (CG) dapat meminimalisir kemungkinan adanya tindakan manajemen laba. Peneliti melibatkan *corporate governance* untuk dijadikan variabel pemoderasi yang dianggap mampu melemahkan pengaruh informasi asimetris dan permasalahan finansial (*financial distress*) terhadap manajemen laba (Sulistyanto, 2008).

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya membuat penulis ingin mengecek kembali apakah *corporate governance* mampu memoderasi pengaruh informasi asimetris dan *financial distress* terhadap manajemen laba. Peneliti memproksikan *corporate governance* dengan persentase *size* komite audit serta dewan komisaris independen. Persentase komite audit agar dapat mematuhi prinsip-prinsip manajemen (tata kelola) perusahaan guna mempertahankan independensi serta membuat kebijakan yang bersifat tepat waktu, akurat, serta efektif yaitu paling minim berjumlah 30% dari total keseluruhan anggota dewan komisaris independen (Gerged et al., 2021). Hal tersebut juga berlaku untuk komite audit. Banyaknya komite audit yang dimiliki perusahaan tidak menutup kemungkinan juga semakin baik kinerja perusahaan untuk melindungi lebih banyak *stakeholders* dan mengoptimalkan fungsi pengawasan keuangannya (Agatha et al., 2021).

Bersumber dari hasil penelitian Mayndarto & Murwaningsari (2021) dan Agatha et al., (2021) menunjukkan bila dewan komisaris independen gagal sebagai pemoderasi hubungan *financial distress* terhadap manajemen laba. Putri & Setiawat (2020) mengatakan bahwa *corporate governance* yang diproksikan oleh dewan komisaris independen tidak bisa memoderasi korelasi antara manajemen laba dengan *leverage*. Namun hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Gerged et al., (2021) yang menemukan bila dewan komisaris independen dapat memoderasi manajemen laba dengan faktor yang memengaruhi, yaitu *Corporate Environmental Disclosure* (CED) dan *leverage*. Adapun penelitian yang mendukung atau relevan dengan temuan

tersebut yakni temuan Syahyidati & Venusita (2019) yang menunjukkan bila dewan komisaris independen dapat memoderasi pengaruh informasi asimetris terhadap manajemen laba.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Gandhi (2021), Eastman *et al* (2021), Gerged *et al* (2021) serta Bravo & Moreno (2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang diteliti, sampel, populasi, serta teknik analisisnya yang dipakai untuk mengukur *Financial distress*. Pengembangan dari penelitian ini dilakukan dengan melibatkan penggunaan informasi asimetris dan *financial distress*, sebagai variabel independen sedangkan manajemen laba/*earnings management* menjadi variabel dependen serta tata kelola perusahaan/*corporate governance* sebagai variabel moderasi. Peneliti menggunakan sejumlah data yang didapat dari perusahaan *retail* yang masuk dalam daftar BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2015-2020. Berbeda dari penelitian Paul & Rakshit (2020) dan Eastman, et al (2021) yang mengimplementasikan jenis metode Altman Z-Score sebagai metode penganalisis *financial distress*, peneliti mengadopsi metode Bravo & Moreno (2021) yang menggunakan analisis rasio keuangan berupa *debt to total asset*, *return on assets*, *inventory turn over* dan *current ratio*.

Berdasarkan deskripsi latar belakang penelitian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH INFORMASI ASIMETRIS DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI**

VARIABEL MODERASI”.

B. Rumusan Masalah

Bersumber dari pemaparan latar belakang tersebut, adapun beberapa simpulan yang peneliti dapatkan diantaranya yakni:

1. Apakah informasi asimetris berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah dewan komisaris independen dapat memoderasi pengaruh informasi asimetris terhadap manajemen laba?
4. Apakah dewan komisaris independen dapat memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba?
5. Apakah komite audit dapat memoderasi pengaruh informasi asimetris terhadap manajemen laba?
6. Apakah komite audit dapat memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bersumber dari rincian rumusan permasalahan tersebut, adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai diantaranya yakni:

1. Mengetahui secara empiris pengaruh informasi asimetris terhadap manajemen laba.
2. Mengetahui secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba.
3. Mengetahui secara empiris pengaruh dewan komisaris independen dalam memoderasi pengaruh informasi asimetris terhadap manajemen laba.

4. Mengetahui secara empiris pengaruh dewan komisaris independen dalam memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba.
5. Mengetahui secara empiris pengaruh komite audit dalam memoderasi pengaruh informasi asimetris terhadap manajemen laba.
6. Mengetahui secara empiris pengaruh komite audit dalam memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba.

Adapun beberapa manfaat yang peneliti harapkan dari hasil/temuan penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus pemahaman terutama yang terkait dengan informasi asimetris, *financial distress*, manajemen laba (*Earnings Management*), serta tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*). Selanjutnya, dari hasil temuannya ini juga bisa dipergunakan sebagai sumber literatur bagi penelitian sejenis di bidang terkait khususnya akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Bagi investor dapat dijadikan sebagai informasi tambahan yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan kebijakan mengenai informasi laba serta dapat membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami kualitas pendapatan perusahaan. Adapun bagi manajemen yaitu untuk memberikan informasi tambahan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan ketika perusahaan mengalami kesulitan finansial

serta mempertimbangkan kembali praktik kecurangan yang berkaitan dengan laba.

D. Sistematika Pembahasan

Terdapat tujuan atas dibuatnya sistematika pembahasan yakni guna memudahkan peneliti dalam memberi deskripsi (penjelasan) pada pembaca tentang isi penelitian yang dijelaskan. Aspek sistemik dari susunan penelitian ini meliputi:

1. Bab I : Pendahuluan

Isinya yakni tentang latar belakang permasalahan, menggambarkan masalah penelitian, serta melibatkan berbagai fakta dan juga data terpercaya., pertanyaan pokok penelitian, tujuan dan manfaat, dan sifat sistematis pembahasan penelitian.

2. Bab II : Landasan Teori

Isinya yakni bermacam teori yang mendukung penelitian yang sedang berlangsung, adapun beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topic yang diteliti, gambaran (kerangka) korelasi antara variabel yang hendak diuji, dan rincian hipotesis yang dikembangkan penelitian mengandung logika (teori) yang sesuai.

3. Bab III : Metode Penelitian

Melibati desain penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.

4. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang menjelaskan bagaimana pengaruh variabel uji dalam analisis kompleks konsisten dan relevan dengan jenis metode uji yang diterapkan.

5. Bab V : Penutup

Isinya yakni mengenai simpulan atas hasil dan pembahasan penelitian, sekaligus berisikan jawaban atas permasalahan yang sudah dirancang. Bagian penutup ini juga menggambarkan kekurangan (kelemahan) penelitian dan rekomendasi lebih lanjut bagi penelitian yang hendak dilaksanakan berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu mengidentifikasi bagaimana pengaruh informasi asimetris dan rasio *financial distress* terhadap manajemen laba dengan *corporate governance* sebagai variabel yang memoderasi. Data yang digunakan yaitu data sekunder perusahaan ritel/sektor perdagangan, jasa dan investasi [sektor ke-9 pada BEI] sub sektor perdagangan eceran (sub-sektor ke-93 pada BEI) periode 2015-2020.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Informasi asimetris berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tindakan informasi asimetris seperti ketidaktransparansi informasi yang diberikan perusahaan, maka semakin tinggi peluang yang dimiliki manajer untuk melakukan manajemen laba.
2. Rasio *Financial distress* yang diprososikan dengan profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat rasio *financial distress* yang terjadi pada perusahaan, tidak menutup kemungkinan bahwa semakin tinggi juga peluang yang dimiliki manajer untuk melakukan manajemen laba.
3. *Corporate governance* yang diprososikan oleh dewan komisaris independen berpengaruh positif dalam memoderasi pengaruh informasi asimetris terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi dewan komisaris independen maka tidak menutup kemungkinan

untuk dapat mempengaruhi tindakan informasi asimetris melakukan manajemen laba.

4. Dewan komisaris independen kurang mampu memoderasi pengaruh rasio *financial distress* terhadap manajemen laba. Rasio *financial distress* yang diproksikan oleh profitabilitas dan *leverage* tidak dapat memoderasi pengaruh rasio *financial distress* terhadap manajemen laba. Rasio *financial distress* yang diproksikan oleh likuiditas dapat memoderasi pengaruh Rasio *financial distress* terhadap manajemen laba.
5. *Corporate governance* yang diproksikan oleh komite audit tidak berpengaruh dalam memoderasi pengaruh informasi asimetris terhadap manajemen laba.
6. *Corporate governance* yang diproksikan oleh komite audit menunjukkan bahwa komite audit mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh Rasio *financial distress* terhadap manajemen laba. Semakin tinggi proporsi komite audit maka semakin rendah kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba karena adanya pengawasan yang ketat dan independen oleh komite audit.

B. Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini dilakukan untuk melakukan konfirmasi kembali terhadap teori-teori dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang kerap berbeda ini terjadi karena berbagai situasi kondisi seperti jumlah observasi, kondisi perusahaan sampel yang

diteliti serta data yang diperoleh dari emiten. Keberagaman hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan, pengetahuan dan literature terkait manajemen laba, informasi asimetris, rasio *financial distress* serta *corporate governance* khususnya dewan komisaris independen dan komite audit.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan calon investor maupun investor lebih memahami serta meneliti kembali informasi mengenai emiten tempat atau calon tempat berinvestasi. Usahakan mencari data dari sumber yang terpercaya dan beragam. Kenali dan mempelajari terlebih dahulu emiten tersebut sebelum melakukan investasi. Bagi perusahaan khususnya jajaran komisaris dan komite audit untuk memperhatikan tata kelola perusahaan dengan baik serta dapat memberikan informasi dengan lebih transparan, dapat dipercaya (andal), relevan, dapat dipahami serta dapat diperbandingkan. Hal tersebut sangat berguna bagi kedua belah pihak, baik agen maupun prinsipal.

C. Keterbatasan Penelitian

Sesudah dilakukan dan diselesaikannya proses penelitian, pastinya terdapat beberapa kekurangan yang disadari peneliti sepenuhnya, yang harapannya bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan penelitian di waktu berikutnya agar didapat sebuah hasil yang memuaskan dan bermanfaat. Terdapat beberapa keterbatasan atau kelemahannya yakni sampel penelitian ini dinilai kurang, dengan demikian belum bisa menjelaskan seutuhnya mengenai manajemen laba perusahaan ritel di Indonesia. *Adjusted R-Squared* menunjukkan angka 22%, sehingga ada

variabel lainnya yang bisa memengaruhi manajemen laba. Selain itu, melihat situasi kondisi pandemic COVID-19 membuat perbedaan yang cukup signifikan terhadap keuangan perusahaan ritel khususnya pada tahun 2019 ke 2020. Perbedaan atau kesenjangan tingkat keuangan ini tentu sangat mempengaruhi hasil penelitian.

D. Saran

Bersumber dari beberapa kekurangan (kelemahan) yang sudah peneliti jabarkan tersebut, peneliti merinci sejumlah saran supaya bisa menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk peneliti berikutnya, antara lain memperluas objek penelitian seperti meneliti perusahaan perusahaan ritel/sektor perdagangan, jasa dan investasi secara keseluruhan, serta menambahkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti ukuran perusahaan, arus kas operasi maupun struktur kepemilikan perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan kemungkinan agen dalam melakukan manajemen laba sebelum dan saat COVID 19 pada sektor perdagangan khususnya perusahaan ritel berupa jasa dan investasi yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Agatha Rusci, Vania Santosa, Setyarini, & Elisa Fitriana, V. (2021). Financial Distress And Earnings Management In Indonesia: The Role Of Independent Commissioners. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 07(01), 89–104. <Https://Doi.Org/10.34204/Jiafe.V7i1.3153>
- Amake, C. C., & Akogo, O. U. (2021). Corporate Social Responsibility And Accrual-Based Earnings Management: Evidence From Nigeria. *Mediterranean Journal Of Social Sciences*, 12(5), 15. <Https://Doi.Org/10.36941/Mjss-2021-0040>
- Anggreningsih, K. Y., & Wirasedana, I. W. P. (2017). Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2262–2292.
- Ansari, A. (2020). Manajemen Supervisor: Rekayasa Islami. *Ittihad Jurnal Komunikasi Dan Informasi Antar Ptais-Kopertais Xi*, 12(22), 13–36.
- Anthony, N. R., & Govindarajan, V. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen* (1st Ed.). Salemba Empat.
- Arens, Dkk. (2014). *Auditing & Jasa Assurance* (14th Ed.). Erlangga.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arisandy, Y. (2015). Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam. *Journal Mizani*, 25(2), 125–143.
- Baltagi, B. (2005). *Econometric Analysis Of Panel Data* (3rd Ed.). John Wiley & Sons.
- Bhattacharya. (1979). Imperfect Information, Dividend Policy, And The “Bird In The Hand Fallacy.” *Bell Journal Of Economics*, 10, 259–270.
- Bravo-Urquiza, F., & Moreno-Ureba, E. (2021). Does Compliance With Corporate Governance Codes Help To Mitigate Financial Distress? *Research In International Business And Finance*, 55(May 2019), 101344. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Ribaf.2020.101344>
- Brédart, X. (2014). Financial Distress And Corporate Governance: The Impact Of Board Configuration. *International Business Research*, 7(3).
- Brigham, E. F., & Joel F, H. (2011). *Fundamentals Of Financial Management*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Philips R, D. (2018). *Intermediate Financial Management* (13th Ed.). Thomson-South Western.
- Cadbury, A. (1992). Report Of The Committee On The Financial Aspects Of Corporate Governance. *Gee.*, 1, 90.
- Carolina, V., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(November), 137–145.
- Chen, X., Li, W., Chen, Z., & Huang, J. (2021). Environmental Regulation And Real Earnings Management — Evidence From The So2 Emissions Trading

- System In China. *Finance Research Letters*, June, 102418. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Frl.2021.102418>
- Daryaei, A. A., Fattah, Y., Sadeqi, H., & Hasani, R. (2021). Management Characteristics And Cost Stickiness : An Examination Based On Agency Theory. *Environmental Energy And Economic Research*, 5(2003), 1–15. <Https://Doi.Org/10.22097/Eeer.2020.230712.1156>
- Din, M. M., Awam, A. M., Ibrahim, F. M., & Hassan, H. (2021). Voluntary Disclosure And Complexity Of Reporting In Egypt: The Roles Of Profitability And Earnings Management. *Applied Accounting Research*, 23(2), 480–508.
- Dr. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Eastman, E., Eckles, D. L., & Halek, M. (2021). Asymmetry In Earnings Management Surrounding Targeted Ratings. *Ssrn Electronic Journal*, 21(3), 1–60. <Https://Doi.Org/10.2139/Ssrn.3846968>
- Fcgi (Forum For Corporate Governance In Indonesia). (2001). Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan). In *Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)* (Vol. 2). <Http://Www.Ojk.Go.Id/Id/Data-Dan-Statistik/Ojk/Pages/The-Indonesia-Corporate-Governance-Manual-First-Edition.Aspx>
- Fitri, D. K., & Andayani, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Prisiding Senapan*, 53(9), 1689–1699.
- Gandhi, K. (2021). Financial Distress, Earnings Benchmark And Earnings Management Practices. *Sage Pub Journal*, 1(22), 1–22. <Https://Doi.Org/10.1177/09722629211010978>
- Garel, A., Martin-Flores, J. M., Petit-Romec, A., & Scott, A. (2021). Institutional Investor Distraction And Earnings Management. *Journal Of Corporate Finance*, 66(November 2020), 101801. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Jcorfin.2020.101801>
- Gerged, A. M., Albitar, K., & Al-Haddad, L. (2021). Corporate Environmental Disclosure And Earnings Management—The Moderating Role Of Corporate Governance Structures. *International Journal Of Finance And Economics*, July 2020, 1–22. <Https://Doi.Org/10.1002/Ijfe.2564>
- Ghorbani, A., & Salehi, M. (2020). Earnings Management And The Informational And Disciplining Role Of Debt : Evidence From Iran. *Journal Of Asia Business Studies*, 15(1), 72–87. <Https://Doi.Org/10.1108/Jabs-11-2019-0336>
- Ghozali, I. (2013). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Görlitz, A., & Dobler, M. (2021). Financial Accounting For Deferred Taxes: A Systematic Review Of Empirical Evidence. *Management Review Quarterly*, 10(7), 1–53. <Https://Doi.Org/10.1007/S11301-021-00233-W>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2004). *Analisis Laporan Keuangan* (7th Ed.). Upp Amp Ykpn.
- Handriani, E., Ghozali, I., & Hersugodo, H. (2021). Corporate Governance On Financial Distress: Evidence From Indonesia. *Management Science Letters*, 11, 1833–1844. <Https://Doi.Org/10.5267/J.Msl.2021.1.020>

- Harris, L. L., Jackson, S. B., Owens, J., & Seybert, N. (2021). Recruiting Dark Personalities For Earnings Management. *Journal Of Business Ethics*, 18(2), 1–26. <Https://Doi.Org/10.1007/S10551-021-04761-Z>
- Healy, P. M., & Wahlen. (1999). A Review Of The Earnings Management Literature And Its Implications For Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13, 365–383.
- Husein, M. F., & Pambekti, G. T. (2014). Precision Of The Models Of Altman, Springate, Zmijewski, And Grover For Predicting The Financial Distress. *Journal Of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 17(3), 405. <Https://Doi.Org/10.14414/Jebav.V17i3.362>
- Jensen, M., C., & W. Meckling. (1976a). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal Of Finance Economic*, 3, 305–360.
- Jensen, M., C., & W. Meckling. (1976b). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal Of Finance Economic*, 3.
- Karin, Evelyn, & Yulius. (2020). The Effect Of Financial Factors On Earnings Management With Corporate Governance As Moderating Variable. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(April), 55–72.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-643/Bl/2012 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, 1 (2012).
- Kieso, Weygandt, & Kimmel. (2017). *Financial Accounting : Ifrs Edition* (9th Ed.). John Wiley.
- Kordestani, G. Et Al. (2011). Ability Of Combinations Of Cash Flow Components To Predict Financial Distress. *Business: Theory And Practice*, 12(3), 277–285.
- Mayndarto, E. C., & Murwaningsari, E. (2021). The Effect Of Good Corporate Governance On Earning Management With The Bonus Plan As A Moderating Variables. *International Journal Of Social And Management Studies (Ijosmas)*, 02(03), 35–46.
- Meryana, & Erna Setiany. (2021). The Effect Of Investment, Free Cash Flow, Earnings Management, And Interest Coverage Ratio On Financial Distress. *Journal Of Sosial Science*, 2(1), 67–73. <Https://Doi.Org/10.46799/Jsss.V2i1.86>
- Monika, D. T., Mardhatillah, K., & Noviyanti. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba. *Humanities, Management And Science Proceeding*, 1(2), 333–341.
- Nirwana, A. (2021). Tafsir Legislasi Kebatilan. *Tabligh*, February, 10–12. <Https://Doi.Org/10.31219/Osf.Io/Kx2n5>
- Paul, A., & Rakshit, D. (2020). Earnings Management And Financial Distress : An Analysis Of Indian Textile Companies. *Journal Of Economics And Public Policy*, V(3), 40–53.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/Pojk.04 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Ojk.Go.Id 1 (2014).
- Platt, H., & Platt, M. B. (2002). Predicting Financial Distres. *Journal Of Financial*

- Service Professionals*, 56, 12–15.
- Prawida, N. (2021). Leverage, Profitability, Corporate Governance Mecanism And Earning Management: Cases In Manufacturing Company In Indonesia Stock Exchange. *Asian Management And Business Review*, 1(1), 35–45.
- Putri, Y. K. W., & Setiawati, L. P. E. (2020). Pengaruh Leverage Pada Manajemen Laba Dan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(8), 1407–1418.
- Rahmawati, A., & Fajri, R. (2021). Firm Size, Leverage, Dividend Policy, Ownership Structure, Earning Management: Evidence In Indonesia Stock Exchange. *Proceedings Of The 4th International Conference On Sustainable Innovation Accounting And Management*, 176(4), 64–71. <Https://Doi.Org/10.2991/Aer.K.210121.010>
- Religiosa, M. W., & Surjandari, D. A. (2021). The Relation Of Company Risk, Liquidity, Leverage, Capital Adequacy And Earning Management: Evidence From Indonesia Banking Companies. *Mediterranean Journal Of Social Sciences*, 12(1), 1. <Https://Doi.Org/10.36941/Mjss-2021-0001>
- Ridwan, R., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kompensasi Eksekutif Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 836–847.
- Sandyaswari, N. P., & Yasa, G. W. (2016). Indikasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Melakukan Right Issue Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 378–406.
- Schipper. (1989). *Earnings Management*. Accounting Horizons.
- Scott, W. R. (2015). Agency Theory: Earnings Management. In *Financial Accounting Theory*. Pearson Canada Inc.
- Septiadi S, P. P., & Mimba H, N. P. S. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi Pada Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 452–464.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiono, L. P., & Christiawan, Y. J. (2013). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Business Accounting Review*, 1(2), 298–305.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Alfabeta.
- Sulistyanto, H. S. (2008). *Manajemen Laba* (2nd Ed.). Pt Grasindo.
- Syahyidati, S., & Venusita, L. (2019). Moderasi Corporate Governance Terhadap Hubungan Asimetri Informasi Dengan Manajemen Laba. *Business Accounting Review*, 53(9), 1689–1699.
- Syarifah. (2021). Effect Of Earnings Management, Liquidity Ratio, Solvency Ratio And Ratio Profitability Of Bond Ratings In Manufacturing : (Case Study Sub-Sector Property And Real Estate Sector Companies Listed On The Idx Indonesian). *International Journal Of Business, Economics And Social Development*, 2(2), 1–9. <Https://Journal.Rescollacomm.Com/Index.Php/Ijbdesd/Article/View/144>
- Tannaya, C. I. N., & Lasdi, L. (2021). Pengaruh Financial Distress Terhadap

- Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Business Accounting Review*, 10(1). <Https://Doi.Org/10.33508/Jima.V10i1.3453>
- Thinh, T. Q., & Thu, T. N. A. (2020). Influence Of Financial Indicators On Earnings Management Behavior : Evidence From Vietnamese Commercial Banks. *Journal Of Banks And Bank Systems*, 15(2), 167–176. [Https://Doi.Org/10.21511/Bbs.15\(2\).2020.15](Https://Doi.Org/10.21511/Bbs.15(2).2020.15)
- Tiong, P., & Irwan, A. (2021). Analisis Determinan Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variable Moderasi Governance As Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(2), 128–147.
- Utomo, L. P. (2020). Good Corporate Governance Moderation Of Influences Between Information Asymmetry Against Earnings Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 183–190.
- Vulandari, R. T., Rimawati, E., & Lisyati. (2021). *Statistika Dengan Aplikasi Eviews* (1st Ed.). Gava Media.
- Wening, A.A.D.K., And Damayanthi, I. G. A. E. (2021). Factors Affecting The Earnings Management Of State-Owned Enterprises In 2010-2019. *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research (Ajhssr)*, 5(4), 487–494.
- Yuliani, R., & Rahmatiasari, A. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating (Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 38–54. <Https://Doi.Org/10.18196/Rabin.V5i1.11333>

